PERAN ROH KUDUS DALAM KEHIDUPAN ORANG PERCAYA

Budi Santosa¹; Kiki Sukarnia²

¹Dosen Sekolah Tinggi Teologi Intheos Surakarta; ²Mahasiswa STT Intheos
Magister Pendidikan Agama Kristen
Budisantosa1368@gmail.com

Abstract

The Holy Spirit is the third person of the God of the Trinity who was promised to be present with the church as a person who continues the work of the Lord Jesus. This writing aims to show the role of the Holy Spirit in the life of believers. By using topical or thematic analysis methods with a qualitative approach to Bible texts, it is concluded that the Holy Spirit gives believers new life. Included in His work of giving new life means a new birth.

Key words : Holy Spirit, believer

Abstrak

Roh Kudus adalah pribadi ketiga dari Allah Trinitas yang dijanjikan untuk hadir menyertai gereja sebagai pribadi yang melanjutkan karya Tuhan Yesus. Penulisan ini bertujuan untuk menunjukkan peran Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya. Dengan menggunakan metode analisis topikal atau tematik dengan pendekatan kualitatif pada teks-teks Alkitab, maka didapatkan kesimpulan bahwa Roh Kudus memberi orang percaya kehidupan yang baru. Termasuk dalam karya-Nya memberi kehidupan yang baru artinya adalah kelahiran baru.

Kata kunci : Roh Kudus, orang percaya.

PENDAHULUAN

Allah terdiri dari tiga pribadi yaitu Allah Bapa, Allah Putra (Tuhan Yesus Kristus), dan Allah Roh Kudus. ¹ Roh kudus sebagai pemersatu Allah tritunggal dan juga

¹J. Bailey Brian, *Roh Kudus Sang Penghibur Pribadi, Pelayanan, Dan 7 Roh Allah*, (ISBN buku elektronik, 2020)

di Gereja (Mat. 28:19).² Roh Kudus memberikan pertolongan kepada orang percaya untuk dapat

²Sihombing Edy Syahputra, *Peran Roh Kudus Sebagai Allah Yang Personal Di Dalam Gereja*, (Faculty of Philosophy Parahyangan Catholic University Bandung, Indonesia, 2019), hlm. 45.
file:///C:/Users/Wearnes/Downloads/4033-Article%20Text-10264-1-10-20200707.pdf, Diunduh pada hari Selasa 15 Agustus 2023, pada pukul 10:10 WIB.

melaksanakan pekerjaan Tuhan. Roh Kudus menjamin kepastian keselamatan kepada orang percaya (Rm. 8:16-17). Roh Kuduslah yang menguatkan status kita sebagai anak-anak Allah yang akan menerima janji-janji Allah.³ Orang percaya tidak bisa mengalahkan musuh-musuhnya dengan kekuatan jasmaniah saja oleh sebab itu Paulus dalam doanya (Efesus 3:16). Ia menyinggung betapa pentingnya peran Roh Kudus bagi orang percaya.

Dalam Perjanjian Baru, Roh Kudus diberikan kepada semua orang, hal ini sudah dijanjikan untuk semua orang percaya. Janji diberikannya Roh Kudus adalah pada saat Tuhan Yesus terangkat ke sorga, Tuhan Yesus mengatakan, bahwa setelah Ia kembali ke surga maka akan datang Penolong yang lain, yaitu Roh Kudus, yang juga disebut Roh Kebenaran (Yoh. 14:16-17), Penghibur (Yoh. 16:7-14). Yang dimaksud dengan “Penolong yang lain” ini adalah pribadi dari satu jenis, yaitu pribadi yang ilahi, menunjuk kepada Allah sendiri.⁴ Janji itupun tergenapi pada hari Pentakosta, ketika orang-orang Yahudi dari berbagai tempat berkumpul di Yerusalem, Pada saat itulah Roh Kudus dicurahkan. Wood mengatakan: *“Pencurahan Roh Kudus atas orang-orang percaya dengan cara yang luar biasa adalah sesuatu yang sudah lama dijanjikan,*

³Chris Marantika, *Kepercayaan Dan Kehidupan Kristen*, 2nd ed. (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988).

⁴ Sumiwi Asih Rachmani Endang i, Peran Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini, (Jurnal Teologi Gracia Deo, Volume 1, No. 1, Juni 2018), hlm. 23. file:///C:/Users/Wearnes/Downloads/19-54-1-SM.pdf, diunduh pada hari selasa 15 agustus 2023, pada pukul 11:15 WIB.

*Murid-murid diminta memperhatikan janji Allah lebih dari empat ratus tahun sebelumnya dalam Yoel 2:28-29.”*⁵

Dalam gereja mula-mula yang didirikan oleh para rasul peran Roh Kudus sangat penting. Roh Kudus yang mendiami setiap orang yang telah percaya kepada Kristus membuat kehidupan mereka berubah drastis. I Korintus 1:26 adalah bukti tentang berubahnya orang-orang yang telah menerima Roh Kudus di dalam hati mereka karena percaya kepada Yesus.⁶

METODE

Dalam penulisan Peneliti menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini melalui serangkaian prosedur dan tahapan yang bersifat pemahaman mengenai peran Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya. Penelitian ini menggunakan sumber-sumber kepustakaan atau literatur.⁷ Penelitian ini juga didukung dengan artikel jurnal dan sumber akademik lainnya yang sesuai dengan penelitian ini. Hasil pembahasan disusun secara deskriptif dengan menganalisis sumber-sumber primer dan sekunder dari buku-buku sesuai dengan topik pembahasan. Cara ini

⁵George O. Wood, Acts: The Holy Spirit at Work in Believers : An Independent-Study Textbook, Second Edition. (Springfield, MO: Global University, 2006), 25.

⁶ Sumiwi Asih Rachmani Endang i, *Op.Cit.*, 23.

⁷Sonny Eli Zaluchu, “Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama,” Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat (2020). 17Hardani Ahyar et al., Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, 2020.

dapat mempermudah untuk mengambil kesimpulan dari hasil pembahasan yang sesuai dengan maksud teks dan konteks aslinya.

PEMBAHASAN

Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan. Peran didefinisikan sebagai suatu aktivitas yang diperankan atau dimainkan oleh seseorang yang mempunyai kedudukan atau status sosial dalam organisasi.⁸ Roh Kudus memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan orang percaya. Roh Kudus dianggap sebagai pribadi Ketiga dalam Tritunggal yaitu (Allah Bapa, Allah Anak, dan Roh Kudus), dan percaya bahwa Roh Kudus terlibat aktif dalam membimbing dan memperlengkapi orang percaya.

Kata Roh Kudus dalam bahasa Ibrani adalah "ruah", suatu kata yang kadang-kadang diterjemahkan dengan "angin" atau "nafas."⁹ Jadi, acuan-acuan Perjanjian Lama kepada nafas Allah atau angin dari Allah (mis Kej 2:7; Yeh 37:9-10) juga dapat mengacu kepada karya Roh Kudus. Roh Kudus itu dilukiskan sebagai nafas Allah yang memberi hidup kepada apa yang diciptakan-Nya.¹⁰

⁸<http://repository.radenfatah.ac.id/5193/2/BAB%20II.pdf>, Diunduh pada hari Selasa 15 Agustus 2023, pada pukul 11:55 WIB.

⁹Benny Hinn. *Selamat Datang Roh Kudus* (Jakarta: Imanuel Publishing House, 2004)

¹⁰Ramses Simanjuntak, *Peranan Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Iman Orang Percaya Dan Penerapannya Dalam Kelas Pendidikan Agama Kristen*, file:///C:/Users/Wearnes/Downloads/2-Article%20Text-29-1-10-20191208%20(1).pdf, Diunduh pada hari Selasa 15 Agustus 2023, pada pukul 12:17 WIB.

Roh Kudus Dalam Perjanjian Lama

Ada 3 (tiga) aspek pekerjaan Roh Kudus dalam Perjanjian Lama yaitu: Mengusai manusia (2 Taw 24:20), menghinggap manusia (Bil 11:25), memenuhi manusia (Kel 31:3). Menurut kata Dennis dan Ritta bennet : *pencurahan Roh Kudus pada zaman Perjanjian Lama sering disebut sebagai pengurapan.*¹¹ Roh Kudus banyak melakukan pengurapan di Perjanjian Lama Ia hanya mengurapi orang-orang yang tertentu saja. Penulis memberikan beberapa contoh seperti: Yusuf (Kej. 41 : 38), "Yusuf adalah seorang yang penuh dengan Roh Allah." Bezaliel (Kel. 38 : 1 - 6), Bezaliel dipenuhi dengan Roh Hikmat. Musa dan 70 Tua-tua Israel (Bil. 11: 16 - 17) "Maka Aku akan turun dan berbicara dengan engkau di sana, lalu sebagian dari Roh yang hinggap padamu itu akan Kuambil dan Kutaruh atas mereka, maka mereka bersama-sama dengan engkau akan memikul tanggung jawab atas bangsa itu, jadi tidak usah lagi engkau sendirian memikulnya." Yosua (Bil. 27 : 18 - 23), "Ambillah Yosua, seorang yang penuh dengan roh letakkanlah tanganmu atasnya." Gideon (Hak. 6 : 33 - 34), "Roh Tuhan menguasai Gideon."¹²

Roh Kudus Dalam Perjanjian Baru

Pencurahan Roh Kudus pertama terjadi pada hari Pentakosta: **Kisah Para Rasul 2 : 1 – 4:** *"Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu*

¹¹Ritta Bennet, *The Holy Spirit and You* (Zondervan: t.t), 15

¹²Ramses Simanjuntak, *Op.Cit.*, 120.

bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada masing-masing. Maka "Penuhlah mereka dengan Roh Kudus", lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh Kudus itu kepada mereka untuk mengatakannya" **Kisah Para Rasul 1: 8:** "Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksiKu di Yerusalem, dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung dunia." Contoh-contoh lain tentang pencurahan Roh Kudus pada Gereja mula-mula adalah: **Orang Percaya di Samaria (Kis. 8 : 17)**, "kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus. " **Kornelius dan semua orang yang lain (Kis. 10 : 44)**, "Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu." **Orang-orang percaya di Efesus (Kis. 19 : 6 - 7)**, "Dan ketika Paulus menumpangkan tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat."¹³

Peran Roh Kudus Dalam Kehidupan Orang Percaya

1. Memberi Kehidupan Yang Baru

Setelah seseorang menerima Yesus sebagai Juru Selamat, hal yang dikerjakan Roh Kudus adalah memberikan kelahiran baru. Yesus sendiri berkata, "Aku berkata

kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan kembali, ia tidak dapat melihat Kerajaan Allah. ... Aku berkata kepadamu, sesungguhnya jika seorang tidak dilahirkan dari air dan Roh, ia tidak dapat masuk ke dalam Kerajaan Allah. Apa yang dilahirkan dari daging, adalah daging, dan apa yang dilahirkan dari Roh, adalah roh." (Yoh. 3:3, 5-6). Pink mengatakan, "Adalah kebutuhan mutlak untuk dilahirkan kembali oleh Roh Kudus, karena orang berdosa yang bertobat kepada Allah sebelumnya adalah benar-benar rusak. ... Jika ini tidak terjadi, tidak akan perlu baginya untuk dilahirkan kembali dan menjadi „ciptaan baru“. ... Oleh karena itu Kitab Suci menegaskan bahwa dia menjadi „mati karena pelanggaran-pelanggaran dan dosa-dosa.“ (Ef. 2:1)."

Roh Kudus mendiami Orang Percaya, Dalam janji-Nya Yesus berkata, "Tetapi kamu mengenal Dia, sebab Ia menyertai kamu dan akan diam di dalam kamu." (Yoh. 14:16-17). Dalam 1 Korintus 3:16 Paulus juga berkata, "Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?". Roh Kudus membaptis orang percaya ke dalam tubuh Kristus, maka setiap orang percaya telah mengalami baptisan Roh Kudus. Allah yang memeteraikan orang percaya, dan pemeteraian itu dilakukan oleh Roh Kudus ketika seseorang percaya. Walvoord mengatakan, "Dari fakta bahwa semua orang Kristen dimeteraikan oleh Roh, itu adalah jelas bahwa pemeteraian bukan merupakan pengalaman, baik pada saat keselamatan atau kemudian. Hal ini terjadi sekali dan untuk semua, seperti yang ditunjukkan oleh fakta

¹³Ibid, 121.

bahwa semua yang dimeteraikan, dimeteraikan untuk hari penebusan (Ef. 4:30).”¹⁴ Ini berarti orang percaya yang sudah di meteraikan oleh Allah menjadi milik Allah sepenuhnya.

2. Roh Kebenaran yang Memerdekakan

Roh Kudus sangat berperan dalam kerohanian orang percaya untuk melakukan kebenaran. Roh Kudus atau Roh Kebenaran dapat membawa keberanian kepada orang percaya untuk dapat bersaksi tentang Yesus. Roh Kudus yang telah dijanjikan dan diberikan oleh Allah Bapa bukan untuk sekadar menjadi penolong dalam kesusahan, tetapi juga untuk membawa orang percaya kepada seluruh kebenaran. Kebenaran yang dinyatakan oleh Yesus adalah kebenaran yang datang pada saat orang percaya dapat memahami dan bisa menjadi pelaku firman Allah, Roh Kebenaran yang menolong orang percaya agar tidak jatuh ke dalam dosa yang berujung pada maut dan kebinasaan. Dalam hal inilah Tuhan memberikan Roh Kudus agar orang percaya terluput dari berbuat salah.¹⁵

3. Membangun Iman Orang Percaya

Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang manusia harapkan

¹⁴John F. Walvoord, *The Holy Spirit* (Galaxie Software, 2008; 2008), 158.

¹⁵Yonatan Alex Arifianto, Asih Rachmani Endang Sumiw, *Peran Roh Kudus dalam Menuntun Orang Percaya kepada Seluruh Kebenaran Berdasarkan Yohanes 16:13*, (Vol 3, No 1, Juni 2020(1-12), hlm.5.

file:///C:/Users/Wearnes/Downloads/56-1365-1-PB.pdf, Diunduh pada hari sabtu 19 Agustus 2023, pada pukul 17:5 WIB.

(Ibrani 11:1). Iman adalah Firman Allah. Orang percaya yang sudah lahir baru harus dibimbing untuk bertumbuh dewasa dalam iman. Orang beriman yang lahir baru ini harus bertumbuh dalam persamaan dengan Kristus, pribadi yang bertugas untuk mengajar orang percaya bertumbuh dewasa dalam iman adalah Roh Kudus seperti yang tertulis dalam Yohhanes 14: 26 yang mengatakan: "*Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu*". Roh Kudus memimpin orang-orang beriman ke arah pelajaran yang harus dikuasai. Ia memimpin orang-percaya untuk mengikuti Yesus. Ia memimpin mereka agar menjadi anak-Nya yang selalu menaruh harapan sepenuhnya hanya kepada Yesus. Melalui iman orang percaya akan dapat mencapai tingkat yang lebih tinggi daripada kemampuannya sendiri, dan hal-hal yang mungkin bagi Allah akan menjadi mungkin bagi manusia.¹⁶

4. Memeteraikan Orang Percaya Menjadi Anak-Anak Tuhan

Orang-orang percaya yang penuh dengan Roh Kudus adalah anak-anak Allah, Paulus menggunakan kiasan tentang pengangkatan sebagai anak dalam hubungan dengan pekerjaan Roh. Dalam Roma 8:14-17 mengatakan bahwa "semua orang yang dipimpin Roh allah adalah anak-anak Allah ... "Oleh Roh itu kita bersaru : "ya Abba, ya Bapa!". Pada saat itu "Roh bersaksi bersama-sama dengan roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah. Di sini dikatakan bahwa kesadaran orang pecaya sebagai anak

¹⁶Alyson Flensa, *Perubahan di dalam Dia* (Bandung: Andi, 1996), 31.

dibangkitkan langsung oleh Roh Kudus. Tak seorang pun yang berani menghampiri Allah sebagai Bapa dengan cara yang akrab, sebagaimana ditandai oleh istilah "abba", kecuali dipimpin oleh Roh Kudus. Dalam Roma 8: 20 lanjutan ayat seterusnya menunjukkan bahwa mereka yang sudah menerima karunia sulung Roh "menantikan pengangkatan sebagai anak, yaitu pembebasan tubuh kita". Dalam Galatia 4:6 Paulus berkata bahwa: "Allah telah menyuruh Roh Anak-Nya masuk dalam hati kita, yang berseru "ya Abba, ya Bapa". Roh yang memampukan Yesus untuk menyanak "Abba" pada saat penderitaannya ialah Roh yang sama dengan yang sekarang memampukan semua anak-anak Allah yang diangkat-Nya untuk menghampiri Bapa dengan cara yang sama. Ini takkan bisa terjadi tanpa pertolongan Roh kudus di dalam di orang percaya.¹⁷

5. Membuahi Orang Percaya

Galatia 5: 22-25” *Tetapi buah Roh ialah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu. Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya. Jikalau kita hidup oleh Roh, baiklah hidup kita juga dipimpin oleh Roh.*”Kalaupun seseorang telah dibuahi oleh Roh Kudus tentunya ada karakteristik yang dimilikinya dan karakteristik tersebut memiliki sifat seperti Kristus, keterlibatan

dengan penginjilan, dan sikap memuji, dan menyembah mengucap syukur dan ketundukan kepada Roh Allah.¹⁸ Orang percaya bersedia mengizinkan Roh Kudus melakukan apa saja yang Dia kehendaki, maka hasilnya adalah hidup yang memiliki karakter seperti Kristus.¹⁹ Orang yang sudah dipenuhi dengan Roh Kudus akan dapat menghasilkan karakter Allah di dalam dirinya secara pribadi. Cara hidup lama dapat dimatikan karena cara hidup baru di dalam Kristus ada pada manusia saat Roh Kudus turun ke atasnya.

KESIMPULAN

Roh Kudus merupakan pribadi yang berperan sangat penting dalam kehidupan orang percaya. Dalam bahasa Ibrani Roh Kudus adalah “ruah”, merupakan suatu kata yang kadang-kadang diterjemahkan dengan “angin” atau “nafas” Dengan adanya peran Roh Kudus dalam kehidupan orang percaya tersebut Roh Kudus dianggap sebagai pribadi Ketiga dalam Tritunggal yaitu (Allah Bapa, Allah Anak, dan Roh Kudus), dan percaya bahwa Roh Kudus terlibat aktif dalam membimbing dan memperlengkapi orang percaya.

Peran Roh Kudus itu sendiri dalam kehidupan orang percaya sebagai pribadi yang memberikan kehidupan yang baru, Roh kebenaran yang memerdekakan, membangun iman orang percaya, memeteraikan orang percaya menjadi anak-anak Tuhan dan membuahi orang percaya.

¹⁷Ramses Simanjuntak, *Op.Cit.*,
139.

¹⁸Alyson Flensa, *Op.Cit.*, 32.

¹⁹ Ibid, 34.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

Alyson Flensa, *Perubahan di dalam Dia* (Bandung: Andi, 1996), 31.

Benny Hinn, *Selamat Datang Roh Kudus*, (Jakarta: Imanuel Publishing House, 2004)

Chris Marantika, *Kepercayaan Dan Kehidupan Kehidupan Kristen, 2nd ed.* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1988).

George O. Wood, *Acts: The Holy Spirit at Work in Believers : An Independent-Study Textbook, Second Edition.* (Springfield, MO: Global University, 2006), 25.

John F. Walvoord, *The Holy Spirit* (Galaxie Software, 2008; 2008), 158.

J.Bailey Brian, *Roh Kudus Sang Penghibur Pribadi, Pelayanan, Dan 7 Roh Allah*, (ISBN buku elektronik, 2020).

Ritta Bennet, *The Holy Spirit and You*, (Zondervan: t.t), hlm.15.

Jurnal

Sihombing Edy Syahputra, *Peran Roh Kudus Sebagai Allah Yang Personal Di Dalam Gereja*, (Faculty of Philosophy Parahyangan Catholic University Bandung, Indonesia, 2019), hlm. 45. file:///C:/Users/Wearnes/Downloads/4033-Article%20Text-10264-1-10-20200707.pdf, Diunduh pada hari Selasa 15 Agustus 2023, pada pukul 10:10 WIB.

Sumiwi Asih Rachmani Endang i, *Peran Roh Kudus dalam Kehidupan Orang Percaya Masa Kini*, (Jurnal Teologi Gracia Deo, Volume 1, No. 1, Juni 2018), hlm. 23.

file:///C:/Users/Wearnes/Downloads/19-54-1-SM.pdf, diunduh pada hari Selasa 15 2023, pada pukul 11:15 WIB.

Sonny Eli Zaluchu, "Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama," *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Warga Jemaat* (2020). 17

Hardani Ahyar et al., *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, 2020. <http://repository.radenfatah.ac.id/5193/2/BAB%20II.pdf>, Diunduh pada hari Selasa 15 Agustus 2023, pada pukul 11:55 WIB.

Ramses Simanjuntak, *Peranan Roh Kudus Dalam Pertumbuhan Iman Orang Percaya Dan Penerapannya Dalam Kelas Pendidikan Agama Kristen*, file:///C:/Users/Wearnes/Downloads/2-Article%20Text-29-1-10-20191208%20(1).pdf, Diunduh pada hari Selasa 15 Agustus 2023, pada pukul 12:17 WIB.

Yonatan Alex Arifianto, Asih Rachmani Endang Sumiw, *Peran Roh Kudus dalam Menuntun Orang Percaya kepada Seluruh Kebenaran Berdasarkan Yohanes 16:13*, (Vol 3, No 1, Juni 2020(1-12), hlm.5. file:///C:/Users/Wearnes/Downloads/56-1365-1-PB.pdf, Diunduh pada hari Sabtu 19

Agustus 2023, pada pukul
17:5 WIB.

@STT Intheos Surakarta